

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan kompleks untuk dipelajari di dunia pendidikan. Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang saling mempengaruhi. Keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut harus dikuasai untuk bisa berbahasa dengan baik. Hal tersebut menjadi fokus dalam kurikulum 2013 revisi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya diatur sedemikian rupa dalam sebuah komponen bernama kurikulum. Kurikulum memiliki fungsi utama yaitu mengatur pembelajaran agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan kurikulum yang berlaku pada sekolah tempat penulis melaksanakan penelitian ialah kurikulum 2013 revisi karena SMPN 7 Kota Tasikmalaya masih menerapkan sistem transisi dari kurikulum 2013 revisi ke kurikulum merdeka sehingga kurikulum yang diterapkan di kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013 revisi. Pada kurikulum 2013 revisi ciri khas yang paling menonjol dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang harus peserta didik kelas IX SMP/MTs pahami ialah teks pidato persuasif. Kompetensi dasar merupakan kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sosial, dan spiritual. Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai salah satunya adalah 3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca serta Kompetensi Dasar (KD) 4.4 Menuangkan gagasan, pikiran,

arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya secara lisan dan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 7 Tasikmalaya yakni Ibu Lina Ratna Djuwita M.Pd., penulis memperoleh informasi bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan struktur dan menulis pada teks pidato persuasif. Peserta didik merasa bahwa teks pidato persuasif sulit dipelajari karena sulit menentukan ide, topik atau gagasan saat menulis teks pidato persuasif. Peserta didik juga cenderung cepat merasa bosan dan kurang fokus. Selain itu peserta didik juga kurang merasa percaya diri saat diperintahkan untuk memaparkan hasil kerjanya di depan kelas. Menurut guru mata pelajaran yang bersangkutan, peserta didik harus diberikan rangsangan terlebih dahulu atau dengan kata lain pemberian stimulus seperti diberikannya suatu permasalahan agar pembelajaran berlangsung dengan semestinya.

Wawancara dengan peserta didik juga penulis lakukan terkait pembelajaran Bahasa Indonesia. Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh guru yang bersangkutan, peserta didik di kelas IX mengakui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia cukup membosankan dan sulit mereka pahami karena pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik.

Penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang beragam menjadi salah satu faktor penyebab beberapa permasalahan yang telah disebutkan terjadi. Adanya permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya variasi model pembelajaran

dalam teks pidato persuasif. Model pembelajaran yang digunakan haruslah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran mencapai tujuan sehingga mampu menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menelaah serta menyajikan teks pidato persuasif adalah model pembelajaran *Think Pair Share*.

Model *Think Pair Share* dapat membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi pada saat pembelajaran berlangsung dan peserta didik tentunya mampu berpikir kritis dan kreatif saat proses berdiskusi berlangsung. Model pembelajaran *Think Pair Share* menurut Trianto (2010:132) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dengan proses pembelajarannya menyajikan sebuah permasalahan yang kontekstual untuk merangsang aktivitas siswa agar mampu berfikir dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman juga merangsang keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya terkait solusi atas permasalahannya di depan kelas.

Sejalan dengan pendapat Trianto, Siska & Sukanto (2013:45) juga berpendapat bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* melibatkan kerja sama peserta didik dalam bentuk kelompok kecil untuk mencoba memecahkan masalah dengan pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik sekaligus mencari pengetahuan baru yang relevan untuk mendapatkan solusi.

Melalui model *Think Pair Share* peserta didik mampu berpikir secara mandiri maupun berkelompok serta meningkatkan rasa percaya diri pada saat mengemukakan

pendapat. Dengan diterapkannya model ini peserta didik juga lebih bisa menghargai pendapat temannya saat proses berdiskusi terjadi. Tentunya model ini juga mampu melatih peserta didik untuk berani tampil di depan kelas saat kegiatan presentasi berlangsung.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model yang melibatkan peran guru serta peserta didik yang aktif dalam memecahkan suatu permasalahan secara bersama-sama. Meskipun guru terlibat, model pembelajaran ini tetap berpusat pada peserta didik atau *student center*. Dengan menggunakan model ini, peserta didik mampu berfikir kritis sehingga peserta didik mampu menyajikan teks pidato persuasif dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Hal ini sejalan dengan tujuan yang akan dicapai yaitu membuktikan apakah model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh atau tidak pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks pidato persuasif. Metode eksperimen dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dianggap mampu meningkatkan motivasi serta kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata peserta didik.

Penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Menelaah Struktur dan

Kebahasaan Serta Menyajikan Teks Pidato Persuasif” (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas IX SMPN 7 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Berpengaruhkah model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif pada peserta didik kelas IX SMPN 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?
2. Berpengaruhkah model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan menyajikan teks pidato persuasif pada peserta didik kelas IX SMPN 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?

C. Definisi Operasional

Dalam penulisan ini ada beberapa aspek yang akan dijelaskan. Penulis mencoba menjelaskan aspek tersebut dengan jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan mengemukakan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas IX SMPN 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menelaah struktur teks pidato persuasif yang terdiri dari (1) pengenalan isu, (2) rangkaian argumen, dan (3) pernyataan ajakan serta kebahasaan teks pidato persuasif yang terdiri dari (1)

kalimat efektif, (2) menggunakan makna sebenarnya (denotatif), dan (3) penggunaan kata (istilah) teknis.

2. Kemampuan menyajikan teks pidato persuasif

Kemampuan menyajikan teks pidato persuasif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas IX SMPN 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menyajikan teks pidato persuasif baik secara tulis dengan memperhatikan struktur teks pidato persuasif yang terdiri dari (1) pengenalan isu, (2) rangkaian argumen, dan (3) pernyataan ajakan serta kebahasaan teks pidato persuasif yang terdiri dari (1) kalimat efektif, (2) menggunakan makna sebenarnya (denotatif), dan (3) penggunaan kata (istilah) teknis.

3. Model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif

Model pembelajaran *Think Pair Share* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan langkah-langkah (1) *langkah 1 berpikir (Thinking)* : guru menyajikan sebuah pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pembelajaran. Kemudian guru memberikan waktu beberapa menit untuk peserta didik untuk berpikir dan memecahkan masalah baik secara individu terkait potongan teks pidato persuasif yang memiliki struktur secara acak untuk disusun menjadi suatu keutuhan teks pidato persuasif dan bertanya jawab dengan guru mengenai struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif

dalam membangun konteks, (2) *langkah 2 berpasangan (pair)* : guru meminta peserta didik membentuk kelompok untuk mendiskusikan potongan struktur teks pidato persuasif yang telah disusun secara individu dengan bertukar pikiran bersama rekan kelompoknya untuk menyatakan jawaban antar masing-masing individu menjadi struktur teks pidato persuasif yang utuh, (3) *langkah 3 berbagi (share)* : guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk berbagi hasil diskusinya di depan kelas terkait potongan struktur teks pidato persuasif dengan bimbingan guru, sementara kelompok lain menanggapi presentasi temannya.

4. Model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menyajikan teks pidato persuasif

Model pembelajaran *Think Pair Share* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan langkah-langkah (1) *langkah 1 berpikir (Thinking)* : guru menyajikan contoh teks pidato persuasif mengenai berbagai tema salah satunya “pentingnya tidur cukup” dan mengemukakan topik yang akan menjadi bahan penulisan teks pidato persuasif, (2) *langkah 2 berpasangan (pair)* : peserta didik berkelompok seperti pada pertemuan sebelumnya dan menerima serta mengamati LKPD yang dilengkapi 4 tema untuk bahan penulisan teks pidato persuasif, peserta didik juga menentukan topik teks pidato persuasif dilanjutkan dengan membuat kerangka teks secara individu. Setelah membuat kerangka teks peserta didik berdiskusi untuk menyeleksi kerangka teks yang akan dipilih, peserta didik juga mengembangkan kerangka teks menjadi teks pidato persuasif yang utuh dengan memperhatikan struktur dan

kebahasaannya, (3) *langkah 3 berbagi (share)* : perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil tulisannya serta guru dan peserta didik yang lain menanggapi presentasi yang telah dilakukan kelompok.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif pada peserta didik kelas IX SMPN 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.
2. Menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan menyajikan teks pidato persuasif pada peserta didik kelas IX SMPN 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

E. Manfaat penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki manfaat secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam mendukung teori-teori pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Think Pair Share* dan teks pidato persuasif.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini memberikan wawasan baru serta memotivasi peserta didik agar senantiasa aktif dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks pidato persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru penggunaan model pembelajaran dalam mengajarkan materi pembelajaran struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks pidato persuasif pada peserta didik kelas IX SMPN 7 Kota Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan saran serta wawasan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menelaah serta menyajikan teks pidato persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada peserta didik kelas IX SMPN 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.